

ABSTRAK

Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi mahasiswanya. Namun, isu kekerasan seksual di lingkungan kampus terus menjadi tantangan yang harus diatasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) di Universitas Gadjah Mada (UGM) membentuk Fisipol Crisis Center (FCC) sebagai tanggapan terhadap isu tersebut. Riset ini menggunakan metode studi kasus guna mengeksplorasi bagaimana FCC, sebagai bagian/unit kerja dari institusi pendidikan, menggunakan media sosial daring, terkhusus Instagram sebagai alat untuk memproduksi konten dalam upaya pencegahan kekerasan seksual. Riset ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi konten FCC di platform media sosial Instagram dalam konteks pencegahan kekerasan seksual yang berfokus pada perencanaan strategi konten, pengorganisasian tim, pelaksanaan kampanye, dan pengendalian pesan yang disampaikan kepada audiens Instagram. Penelitian ini menelaah inti konsep manajemen produksi dan komunikasi kesehatan yang berarti: menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi-produksi konten yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada audiens yang dituju (civitas akademika fisipol). Temuan menarik riset ini mencakup keberagaman konten yang diproduksi oleh FCC. Diversifikasi konten membantu mencapai audiens dengan berbagai preferensi dan cara belajar yang berbeda. FCC tidak hanya membatasi diri pada satu jenis konten; sebaliknya, mereka memanfaatkan berbagai format, termasuk teks, gambar, video, dan cerita. Meskipun FCC memiliki sumber daya keuangan yang baik, namun FCC tidak melaksanakan keseluruhan konsep manajemen produksi konten yang dijabarkan oleh Terry (2007), hal ini disebabkan terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh FCC. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana unit kerja dalam institusi pendidikan seperti Fisipol Crisis Center menggunakan media sosial Instagram sebagai alat pencegahan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Konten, Media sosial

ABSTRACT

Educational institutions play a vital role in creating a safe environment for their students. However, the issue of sexual violence on college campuses remains a persistent challenge. The Faculty of Social and Political Sciences (Fisipol) at Gadjah Mada University (UGM) established the Fisipol Crisis Center (FCC) in response to this issue. This case study explores how FCC, as a part/department within an educational institution, utilizes Instagram as a tool for content production in the prevention of sexual violence. The research aims to understand the role and practices of content production management by FCC on the Instagram social media platform in the context of sexual violence prevention. The case study focuses on content strategy planning, team organization, campaign execution, and message control directed at the Instagram audience. Interesting findings of this research include FCC's involvement in sexual violence prevention efforts, as well as the challenges and opportunities faced in content production management. The results of this study provide deep insights into how educational institutions like the Fisipol Crisis Center employ Instagram as a means of sexual violence prevention. Understanding the practices and challenges faced by FCC can aid other educational institutions in their efforts to prevent sexual violence within their campus environments.

Keywords: Content Management, Production, Social Media